

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat di ambil Kesimpulan sebagai akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep Ilmu

Menurut Ibnu Khaldun, Karena kesadaran seseorang untuk memajukan spiritualnya adalah jenis pendidikan yang paling utama, maka pengetahuan harus memiliki makna spiritual melalui kultivasi. meningkatkan kondisi spiritual mereka. Orang-orang memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan pribadi mereka.

2. Dinamika Pendidikan

Ibnu Khaldun menggunakan alam untuk melakukan eksplorasi sejarah secara ensiklopedis. Ibnu Khaldun tidak menyetujui filsafat Yunani tetapi menggunakan gagasan al-fikr, yang dimaksudkan untuk menyelidiki kapasitas seseorang untuk berpikir dan mendukung otoritas kanonik tulisan-tulisan agama. Adanya Perubahan segi perkembangan pendidikan masa Ibnu Khaldun sebagai contoh pada masa bani Abbasiyyah.

3. Relevansi dengan Kurikulum

Tidak seperti Abad Pertengahan, ketika pendidikan dan pembelajaran terutama didasarkan pada dunia Arab-Islam di Selatan, konsepsi pendidikan dan

pembelajaran saat ini terutama berpusat pada dunia Barat yang berbahasa Kristen secara nominal.

B. Saran

Menurut penulis, penerapan gagasan Ibnu Khaldun akan tumbuh ketika dikombinasikan dengan teori-teori pendidikan lain yang telah divalidasi di dunia kontemporer, bukan hanya dipelajari dalam pendidikan Islam. Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis percaya bahwa pembaca mungkin mendapatkan sesuatu darinya, termasuk perspektif baru tentang pendidikan berdasarkan gagasan Ibnu Khaldun:

Pertama, agar guru dapat mengelola kelas di lingkungan yang nyaman. Tujuannya adalah agar ini berdampak positif pada siswa. memilih strategi pengajaran yang selaras dengan kurikulum, menjalankan otoritas, tegas tapi lembut, dan memberi contoh bagi murid-muridnya.

Kedua, Siswa harus mengambil studi mereka dengan serius untuk mengindahkan semua saran guru mereka karena pengetahuan yang mereka peroleh akan membantu mereka atau orang lain.